

ANALISIS PENERAPAN BUDAYA 5R (RINGKAS, RAPI, RESIK, RAWAT, RAJIN) PADA PEMBANGUNAN GEDUNG FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SAM RATULANGI OLEH PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK

Adriana R.H. Rantung*, Odi R. Pinontoan*, Lery Suoth*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sudah menjadi perhatian bagi semua kalangan baik dalam masyarakat maupun dalam suatu organisasi atau perusahaan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu aspek tenaga kerja yang di atur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003. Salah satu upaya dalam pelaksanaan K3 untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman yaitu adanya budaya kerja 5R. Budaya 5R merupakan budaya tentang bagaimana seseorang memperlakukan tempat kerja secara benar untuk menunjang produktivitas bekerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan budaya 5R pada pembangunan gedung Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan informan diambil 5 responden. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya 5R pada pembangunan gedung Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk sudah diterapkan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa setiap dokumen baik faktor pendukung dan penghambat, kesesuaian atau standar serta metode sudah ada. Sebagai saran dari penelitian ini sebaiknya terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan budaya 5R yang ada dalam proyek pembangunan gedung gedung Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Kata Kunci : Upaya K3, Budaya 5R

ABSTRACT

Occupational Health and Safety (K3) has become a concern for all circles both in society and within an organization or company. Occupational Health and Safety is one aspect of labor that is regulated in Law No. 13 of 2003. One of the efforts in implementing K3 is to create a safe and comfortable workplace, namely the existence of a 5R work culture. Culture 5R is a culture of how one treats the workplace correctly to support work productivity. The purpose of this study was to find out how the application of 5R culture to the construction of the Law Faculty building of Sam Ratulangi University by PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. This study uses qualitative research methods with informants taken 5 respondents. Based on this study it can be concluded that the application of 5R culture to the construction of the Law Faculty building of Sam Ratulangi University by PT. Adhi Karya (Persero) Tbk has been implemented well. This shows that every document, both supporting and inhibiting factors, conformity or standards and methods already exists. As a suggestion from this research, it is better to continue to maintain and improve the application of the 5R culture in the construction project of the Law Faculty building of the University of Sam Ratulangi by PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Keywords : K3 Efforts, 5R Culture

PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam pelaksanaan K3 yaitu dengan menciptakan tempat kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan sehingga dapat bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas kerja (Yenita, 2017). Berdasarkan data yang didapatkan dari RIDDOR (*The Reporting of Injuries, Diseases and Dangerous Occurrences Regulations*) dilaporkan 35% cedera pada pekerja adalah karena terpeleset, tersandung dan jatuh dari ketinggian. Berdasarkan data yang ada, bahwa K3 merupakan bagian penting dalam suatu pekerjaan. Dengan adanya budaya kerja akan mengurangi kejadian kecelakaan kerja, salah satunya budaya kerja yaitu budaya 5R.

Dalam penerapan budaya 5R akan berpengaruh untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas di tempat kerja. Budaya 5R sendiri merupakan suatu cara atau metode untuk mengatur, mengelola tempat kerja yang lebih baik dan secara berkelanjutan. Salah satu manfaat dalam penerapan budaya 5R yaitu meningkatkan produktivitas karena pengaturan tempat kerja yang lebih efisien.

PT. Adhi Karya (Persero) Tbk merupakan jenis BUMN (Badan Usaha

Milik Negara) yang merupakan induk dari pemerintah Indonesia. PT. Adhi Karya (Persero) Tbk memulai proyek pembangunan gedung Universitas Sam Ratulangi pada tanggal 28 Juli 2017 dan target penyelesaian awal pada bulan November 2018. Proyek pembangunan ini sedang membangun gedung 12 lantai untuk Fakultas Hukum.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin melakukan penelitian yang mengenai Analisis Penerapan Budaya 5R pada Pembangunan gedung Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Tujuan umum dalam penelitian ini untuk menganalisis penerapan budaya 5R.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan bulan Agustus-Desember 2018. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang manajer proyek, 1 orang manajer HSE (*Health Safety and Environment*) dan 3 orang pekerja. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan panduan wawancara, alat tulis menulis, dan alat rekam (*voice recorder*). Penelitian ini menggunakan

metode pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara, observasi langsung serta dokumentasi dan Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu profil perusahaan, data karyawan serta pekerja dan struktur organisasi.

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif naratif. Teknik ini memiliki tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi data berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

Architecten-Ingénieur-en

Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) merupakan perusahaan milik Belanda yang menjadi cikal bakal pendirian Adhi hingga akhirnya di nasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pembangunan infrastruktur di Indonesia. Berdasarkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, Adhi berubah status menjadi perseroan terbatas. Pada

tahun 2004 Adhi telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Karakteristik Informan

Karakteristik dalam penelitian ini dapat dilihat dari umur responden berada dikisaran 17 tahun sampai 27 tahun. Selain itu, masa kerja dari masing-masing informan paling kurang 14 hari dan paling lama 29 tahun. Latar belakang pendidikan terakhir informan yaitu SMP berjumlah 1 (satu) orang, SMA berjumlah 2 (dua) orang, Diploma 3 (D3) 1 (satu) orang dan pendidikan sarjana (S1) berjumlah 1 (satu) orang.

Penerapan Budaya 5R

Melalui pembangunan gedung Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi oleh PT. Adhi Karya Persero Tbk telah menerapkan budaya 5R. Salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan kebersihan, dari dalam kantor maupun dilapangan. Dengan adanya budaya 5R membuat lokasi kerja juga menjadi nyaman, aman, bersih dan semangat kerja meningkat. Penerapan budaya 5R di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk sudah diterapkan sejak awal mulai proyek.

Hasil penelitian yang lainnya ditemukan pada penelitian di PT.

Pertamina DPPU Adi Sumarmo dalam menerapkan budaya 5R sudah dilakukan tetapi belum sepenuhnya berjalan karena beberapa alasan, seperti banyaknya kegiatan (Purwanto, 2018).

Faktor Pendukung dan Penghambat

Hasil penelitian pada pembangunan gedung Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi oleh PT. Adhi Karya terhadap keberhasilan pelaksanaan budaya 5R telah dilakukan dan yang menilai langsung supervisor atau para mentor-mentor dan untuk kendala pekerja yang banyak dan berbeda-beda sehingga sulit untuk saling berkomunikasi.

Hasil penelitian lainnya mengenai pengaruh sikap kerja 5S/5R dan faktor penghambat penerapan 5S/5R terhadap efektivitas kerja departemen produksi di perusahaan sepatu yaitu kurangnya dukungan dari *leader* produksi, peralatan kerja yang kurang mendukung, *mind set* yang kurang dari para pekerja dan kurangnya kesadaran dan loyalitas dari para pekerja (Kartika & Hastuti, 2011)

Kesesuaian

Hasil penelitian pada pembangunan gedung Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi oleh PT. Adhi Karya terhadap kesesuaian atau standar budaya 5R sudah

diterapkan dengan baik. Contohnya setiap hari jumat dilaksanakan jumat bersih dan juga ada penilaiannya. Untuk struktur kerja yaitu dimana struktur kerjanya ada dan disitu sudah ada tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

tentang penilaian penerapan budaya 5R dengan pendekatan di PT. Y Surakarta, diperoleh bahwa budaya 5R termasuk salah satu program yang digunakan untuk pelaksanaan SNI ISO 22000:2009 dimana tentang sistem keamanan pangan, dan untuk hasil penilaian budaya 5R terdapat 4 (empat) bagian yang di bawah target yaitu bagian *engineering, packing, RMU (Rice Milling Unit)* dan satelit (Rachmawati dkk, 2018).

Metode

Hasil penelitian pada pembangunan gedung Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi oleh PT. Adhi Karya terhadap metode budaya 5R yaitu untuk barang-barang yang sudah tidak perlu ditempat kerja seperti barang-barang material dikumpulkan dulu lalu dibuang sekalian, sedangkan sampah-sampah dari kantoran dibuang langsung ke tempat sampah yang sudah disediakan. Mengenai penataan ditempat kerja seperti alat-alat pelindung diri, semen dan lainnya ditempatkan di masing-masing tempat yang sudah

disediakan. Kegiatan pembersihan yaitu penting untuk dilakukan karena sangat bermanfaat khususnya bagi tenaga kerja. Jadi, diharuskan untuk ikut jumat bersih dan *briefing morning*. Kebersihan yang dilakukan yaitu setiap selesai kerja wajib untuk membersihkan tempat kerjanya masing-masing, untuk sarana dan prasarana nya sudah disediakan dari mulai alat-alat kebersihannya. Budaya 5R sudah menjadi kebiasaan ada yang awalnya sekedar ikut-ikutan tetapi seterusnya sudah menjadi kebiasaan, juga ada yang menjadikan budaya 5R suatu keharusan.

Hasil penelitian lainnya yaitu evaluasi penerapan metode 5R dalam peningkatan produktivitas pembuatan *radiator body protector* mengenai studi kasus di PT. Alba Unggul Metal, yakni peranan kepala regu menjadi kunci penting bagi keberhasilan penerapan metode budaya 5R serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketidakberhasilan penerapan metode budaya 5R, motivasi, kinerja kepala regu dan pengawasan terhadap penerapan metode budaya 5R (Rohman dkk, 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelaksanaan penelitian pada pembangunan gedung Fakultas Hukum Universitas Sam

Ratulangi oleh PT. Adhi Karya (Pesero) Tbk dapat disimpulkan bahwa :

Penerapan budaya 5R pada pembangunan Fakultas Hukum oleh PT. Adhi Karya (Pesero) Tbk Universitas Sam Ratulangi yaitu dimana budaya 5R seperti ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin sudah diterapkan dengan baik, karena budaya 5R merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan dan wajib di adakan. Salah satunya kegiatan kebersihan, baik dalam kantor maupun dilapangan. Dengan adanya budaya 5R membuat lokasi kerja menjadi nyaman, aman, bersih dan semangat kerja meningkat. Budaya 5R sudah diterapkan sejak awal mulai proyek.

Dengan adanya penerapan budaya 5R, maka yang menjadi faktor pendukungnya yaitu PT. Adhi Karya (Pesero) Tbk melaksanakan penilaian langsung oleh supervisor dan mentor untuk melihat bagaimana pekerja melaksanakan pekerjaannya, selain itu juga dengan mensukseskan penerapan budaya 5R, semua pekerja yang wajib mengikuti *briefing*. Mengenai kendala atau faktor penghambat yang dihadapi yaitu dengan adanya pekerja yang banyak dan asal yang berbeda sehingga saling berkomunikasi sulit untuk dilakukan.

Barang-barang yang sudah tidak perlu ditempat kerja seperti barang-barang

material dikumpulkan dulu kemudian dibuang sekalian, sedangkan sampah-sampah dari kantoran dibuang langsung ke tempat sampah yang sudah disediakan. Untuk penataan ditempat kerja seperti alat-alat pelindung diri, semen dan lainnya ditempatkan di masing-masing tempat yang sudah disediakan. Kegiatan kebersihan yaitu penting untuk dilakukan karena sangat bermanfaat khususnya bagi tenaga kerja. Jadi, diharuskan untuk ikut jumat bersih dan *briefing morning*. Kebersihan yang dilakukan yaitu setiap selesai kerja wajib untuk membersihkan tempat kerjanya masing-masing, untuk sarana dan prasarana nya sudah disediakan dari mulai alat-alat kebersihannya.

SARAN

1. Untuk peneliti, mejadikan pengalaman bagi peneliti menggunakan penelitian kualitatif.
2. Untuk perusahaan, mempertahankan dan meningkatkan penerapan budaya 5R yang telah berjalan di lokasi proyek.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik ini secara mendalam agar lebih memperhatikan waktu penelitian dan memperluas populasi

penelitian dengan menambah jumlah responden atau informan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. 2018. *Profil PT. Adhi Karya (Persero) Tbk gedung Universitas Sam Ratulangi*.
- Kartika, H. Hastuti, T. 2011. Analisa Pengaruh Sikap Kerja 5S dan Faktor Penghambat Penerapan 5S Terhadap Efektivitas Kerja Departemen Produksi di Perusahaan Sepatu. *Jurnal Ilmiah PASTI*. Vol V, Edisi 1. Halaman 47 sampai dengan Halaman 54. Di akses pada Tanggal 11 November 2018.<http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/>
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, A, F. 2018. Penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di PT. Pertamina DPPU Adi Sumarmo Boyolali. *Skripsi Thesis*. Di akses pada Tanggal 10 November 2018. <http://eprints.ums.ac.id/61121/>.
- Rohman, S. Helianty, Y. Yuniar. 2014. Evaluasi Penerapan Metode 5R dalam Peingkatan Produktivitas Pembuatan *Radiator Body Protector*: Studi kasus pada PT. Alba Unggul Metal. *Jurnal Online Institute Teknologi Nasional*. Di akses pada Tanggal 10 November 2018.<https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekaintegra/artecle/view/633>.
- SNI ISO 22000:2009. 2009. *Sistem Manajemen Keamanan Pangan*

*Persyaratan untuk Organisasi
dalam rantai pangan.*

Yenita, R, N. 2017. *Higiene Industri*.
Yogyakarta: Deepublish (Grup
Penerbitan CV Budi Utama).